

# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**

*STIE Berwawasan Global*



**SEBUAH KONSEP PENDIDIKAN  
PROGRAM S-1 PLUS**

**Yayasan Kasih Sejahtera**

**Jl. Dr. Kasih No 1 Kav Podomoro – Kebon Jeruk Tlp. 532 9090**

**JAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan niat tujuan **Yayasan Kasih Sejahtera** untuk berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna menciptakan lulusan yang professional di bidang Ekonomi khususnya **Manajemen dan Akuntansi** yang siap pakai, untuk dapat memenuhi kebutuhan pembangunan, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Memasuki milenium ke III abad 21, dalam rangka mengantisipasi segala kebutuhan di era globalisasi dan pasar bebas maka Yayasan Kasih Sejahtera bermaksud mendirikan **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”**.

Sebagai persyaratan untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” dan memenuhi keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0222/U/1998 tanggal 7 September 1998, Yayasan Kasih Sejahtera telah Menyusun serta **Statuta, Study Kelayakan dan Rencana Induk Pengembangan** yang telah dilaksanakan secara matang. Dengan rasa syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkat ridho-Nya kami telah dapat menyelesaikan dengan baik dalam waktu yang cukup singkat.

Namun kami menyadari bahwa penyusunan kelengkapan persyaratan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami akan tetap meninjau dan mengevaluasi Kembali setiap tahunnya dengan harapan Yayasan dan segenap unsur Pimpinan dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dapat mengetahui sampai sejauhmana sasaran yang diuangkan dalam Rencana Induk Pengembangan telah terlaksana

Selanjutnya kami atas nama Yayasan Kasih Sejahtera dan pimpinan STIE Kasih Bangsa mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kami. Semoga apa yang telah diberikan kepada kami dapat bermanfaat dan pendirian STIE Kasih Bangsa dapat terwujud serta didukung dari berbagai pihak khususnya pemerintah.

Jakarta, November 1998

Yayasan Kasih Sejahtera

Ketua,

ttd

**drg. Widuri Tedjopurnomo,**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Sejarah Singkat .....	1
B. Tantangan Yang Dihadapi .....	2
C. Permasalahan Dan Penanggulangan .....	3
D. Pendekatan .....	4
E. Usaha Penyusunan Rencana Induk Pengembangan.....	4
BAB II KEBIJAKAN DASAR.....	5
A. Umum .....	5
B. Khusus.....	6
BAB III DASAR PERENCANAAN .....	10
A. Tujuan .....	10
B. Faktor Perencanaan.....	11
C. Strategi Perencanaan.....	15
D. Lingkup Perencanaan.....	17
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK .....	18
A. Bidang Pendidikan .....	18
B. Bidang Penelitian .....	21
C. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat.....	22
D. Bidang Kemahasiswaan .....	24
BAB V RANGKUMAN AKADEMIK .....	27
A. Informasi Umum .....	27
B. Informasi Pengembangan.....	28
C. Tata Ruang Dan Letak .....	31
D. Pola Pengembangan .....	32
BAB VI RENCANA BIAYA PENGEMBANGAN.....	35
BAB VII PENUTUP .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. SEJARAH SINGKAT**

Memasuki millenium ketiga abad 21, dimana segala aspek kehidupan manusia kian menggobal dan mau tidak mau, bisa tidak bisa Indonesia harus berupaya keras untuk meningkatkan daya saingnya di peraturan internasional. Untuk itu diperlukan sumberdaya manusia yang handal dan siap di pakai diberbagai bidang. Akan tetapi sampai saat ini, para lulusan perguruan tinggi Indonesia belum sepenuhnya siap dipakai, sehingga masih banyak diantara mereka yang tidak mendapatkan pekerjaan. Sementara itu dimasa krisis ekonomi seperti sekarang ini, problematika tersebut semakin parah sejalan dengan semakin banyaknya para lulusan SMU yang tidak mampu melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi. Kenyataan ini menambah masalah perguruan di Indonesia.

Salah satu sebab utama dari timbulnya krisis ekonomi yang berkelanjutan dan berkepanjangan di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan, pemahaman, penjiwaan, dan penerapan etika bisnis dan hukum dikalangan tenaga kerja khususnya pengusaha Indonesia, baik swasta maupun pemerintah, sehingga banyak kasus Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) yang berkelanjutan dan berkepanjangan. Praktek KKN ini telah menghancurkan sendi-sendi kehidupan masyarakat dan bangsa yang pada gilirannya telah melahirkan krisis kepercayaan, krisis ekonomi dab krisis-krisis yang lainnya. Untuk menghapus segala bentuk praktek KKN tersebut diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk menyebarkan dan menanamkan nilai-nilai etika bisnis dan hukum dalam kurikulum Pendidikan sejak dini, terutama bagi para mahasiswa yang baru masuk ke perguruan tinggi.

Selain itu, pengusaha bahasa asing secara aktif, terutama bahasa inggris juga amat diperlukan di era globalisasi ini. Untuk itu, pengajaran bahasa inggris juga harus dimulai sejak dini dan diterapkan secara aktif melalui pengajian buku-buku berbahasa inggris, presentasi dan diskusi kelompok. Pengajaran dan penguasaan bahasa inggris saat ini sangat mutlak karena tidak dapat disangkal bahwa perangkat utama untuk mengembangkan wawasan bisnis yang etis ke berbagai negara di dunia ini adalah dengan penguasaan bahasa tersebut.

Berangkat dari kondisi tersebut diatas, Yayasan Kasih Sejahtera dengan segala niat baik, optimisme kuat, dan kemanapun yang dimilikinya, tergerak atau berperan serta memantu tugas negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “ Kasih Bangsa”

STIE “Kasih Bangsa” diharapkan dapat menyelenggarakan dan mengembangkan konsep Pendidikan S-1 plus dibidang ekonomi dan akuntansi yang akan menghasilkan lulusan-lulusan siap pakai, yang memahami dan melaksanakan etika dan hukum bisnis secara internasional. Dengan kata lain, STIE

“Kasih Bangsa” ingin memperkenalkan konsep STIE yang baru dimana lulusannya memiliki kemampuan daya saing lebih

Untuk menghadapi era persaingan dan pasar bebas. Kemudian maksud tersebut ditindak lanjuti dengan membawa permasalahan kepada notaris Ny. Sinta Susikto, SH yang berkantor di Jakarta. Berdasarkan akte notaris Nomor 82 tanggal 31 Maret 1998 berdirilah Yayasan Kasdih Sejahtera dan Dewan Pendiri mengangkat Dewan Pengurus Yayasan yang berdiri dari :

<b>Ketua</b>	<b>: drg. Widuri Tedjopurnomo, MBA</b>
<b>Wakil Ketua</b>	<b>: Lukman Salim</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>: Ir. Lestari, MM</b>
<b>Bendahara</b>	<b>: Ir. Yanti Antariyani Kasih</b>
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Ir. Sugito</b>
	<b>2. Tendian, SE</b>

Untuk merealisasikan keinginan Dewan Pendiri tersebut, Yayasan memutuskan untuk mengangkat unsur pimpinan dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” adalah sebagai berikut :

<b>1. Ketua</b>	<b>: dr. Eka Wahyu Kasih, MM</b>
<b>2. Pembantu Ketua I</b>	<b>: Drs. Koesnandar Abukhari</b>
<b>3. Pembantu Ketua II</b>	<b>: Dra. Marsida Jusman , MM</b>
<b>4. Pembantu ketua III</b>	<b>: Ir. Nur Khaliek</b>

## **B. TANTANGAN YANG DIHADAPI**

Untuk menjadi sebuah perguruan tinggi yang mantap dan tegar dalam mengembang tugas peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang ekonomi diperkirakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” akan menghadapi tantangan yang cukup berat. Karena dalam masa krisis moneter seperti sekarang ini, tingkat kemampuan masyarakat sangat menurun. Disisi lain, kebutuhan akan sumber daya manusia khususnya tenaga dibidang ilmu ekonomi yang berkualitas tinggi sangat dibutuhkan masyarakat untuk menata kembali keadaan negara ini dimasa datang, semakin mendesak. Sementara untuk menciptakan lulusan seperti yang diinginkan yaitu tenaga tampil siap pakai serta berwawasan dibidang tersebut tidaklah mudah.

Atas dasar itulah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” bertekad untuk berpartisipasi dalam mendidik sumber daya manusia Indonesia menjadi SDM yang berkualitas dan tangguh, menjadi warga negara yang sadar dan bertanggung jawab melalui proses belajar mengajar dengan didukung tenaga pengajar, fasilitas fisik, dana, unsur pimpinan serta kurikulum yang sesuai dengan program Pendidikan yang akan diselenggarakan yang tujuan utamanya adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berjiwa Pancasila dan berdaya cipta serta bertanggung jawab atas pengalaman ilmu dan profesionalisme bagi pembangunan nasional.
2. Membentuk manusia Indonesia yang bertanggung jawab akan terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur material dan spiritual.

3. Menghasilkan lulusan dengan kualitas sumber daya manusia yang handal dan memiliki besar kompetensi dalam menerapkan ilmunya untuk perbaikan mutu kehidupan manusia, serta siap berkompetensi dengan para tenaga kerja dan manajer bisnis dari manca negara, dengan pembekalan bagi ilmu pengetahuan praktis khususnya etika dan hukum bisnis serta penguasaan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan STIE yang berwawasan global dengan menambahkan mata kuliah etika dan hukum bisnis, serta program magang satu tahun dalam kurikulumnya.
5. Membantu pemerintah dibidang Pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, dengan menampung siswa lulusan SMU yang berprestasi tapi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena masalah keuangan.
6. Menekan biaya Pendidikan perguruan tinggi program sarjana sastra satu yang ada selama ini sampai tingkat yang seminimal mungkin dengan pencapaian semaksimal mungkin.

### C. PERMASALAHAN DAN PENANGGULANGAN

Dalam merealisasikan tujuan diatas, sudah barang tentu akan muncul berbagai masalah yang harus dihadapi. Tiga masalah utama yang perlu dicarikan penanggulangannya secara kreatif adalah sebagai berikut :

1. **Tingginya Biaya Pendidikan** yang diperburuk lagi oleh krisis ekonomi yang berkepanjangan, sudah pasti akan menurunkan angka kemampuan lulusan SMU untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Masalah ini akan ditanggulangi dengan pemberian beasiswa 100% kepada calon mahasiswa lulus ranking 1-10 dari SMU-nya, dan beasiswa 50% bagi calon mahasiswa lain yang tidaki mampu. Selain itu juga perlu dilakukan penekanan biaya Pendidikan dengan memangkas atau menghilangkan biaya gedung, biaya transportasi, dan biaya menetap seperti kost, sewa rumah, dan lain lain.
2. **Daya Tampung**, artinya meningkatkan daya tampung melalui rencana dan pelaksanaan pengembangan fisik kampus dengan tata ruang dan tata letak yang dapat memberikan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat serta benar-benar sesuai dengan kegiatan proses belajar mengajar dan Tridharma Perguruan Tinggi.  
Sejalan dengan peningkatan daya tampung seperti tersebut diatas, untuk bisa meningkatkan jumlah lulusan SMU yang bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi – khususnya selama krisis ekonomi masih tetap berlangsung dan dalam rangka menekan biaya Pendidikan, perlu pula dikembangkan pola kemitraan yang saling menguntungkan antara penyelenggara jenjang Pendidikan tinggi dengan jenjang Pendidikan menengah. Kerjasama ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pemakaian gedung-gedung SMU di Jakarta dan sekitarnya untuk kegiatan belajar mengajar pada saat gedung tersebut tidak dipakai oleh SMU yang bersangkutan, terutama pada waktu sore dan malam hari.
3. **Pemanfaatan Sumber Daya dan Dana**, harus dilakukan secara efektif dan efisien denan penyusunan urutan **prioritas** dalam pengembangan Pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kerumahtanggaan. Dalam hal pengembangan Pendidikan untuk lebih mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” akan menerapkan program magang selama satu tahun pada tahun terakhir kuliah, menjelang penyusunan skripsi atau tugas akhir. Dengan program magang ini diharapkan akan terjadi interaksi positif antara kuliah dengan dunia kerja (binis) dan STIE bisa berperan sebagai katalisator dan penghubung yang strategis antara keduanya untuk mencapai suatu sinergi.

4. **Pengelolaan Lembaga Pendidikan secara Profesional**, dengan sistem pengelolaan Lembaga Pendidikan secara terpadu, perlu dilakukan usaha pengembangan penelitian profesi yang berkaitan dengan ekonomi baik manajemen dan akuntansi, pengembangan pengabdian pada masyarakat berupa pelayanan dan jasa pengetahuan manajemen dan akuntansi praktis dan Latihan-latihan serta pengembangan kerja sama dengan pengurus tinggi tau instansi lain yang terkait, baik dalam maupun luar negeri.

#### **D. PENDEKATAN**

Pendekatan yang dipergunakan dalam usaha pengembangan, dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Pendekatan masukan yaitu sistem pendekatan untuk segenap komponen dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” yang secara fungsional diarahkan untuk mendukung adanya hubungan yang secara integral tidak terpisahkan dengan Pendidikan nasional. Cara penanggulangan masalah disusun menurut prioritas yaitu : Meningkatkan daya tampung, Pengelolaan Lembaga secara profesional, Program Pendidikan yang bervariasi dan berwawasan global, dan pemanfaatan Sumber Daya Manusia secara maksimal.
- b. Pendekatan keluaran yaitu segala sesuatu yang ingin dicapai harus sesuai dengan kebutuhan. Pendekatan ini dilakukan dengan cara pelaksanaan pengelolaan Pendidikan berikut output / lulusan yang dihasilkan harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bangsa akan tenaga profesional yang handal dan siap bersaing di era global.

#### **E. USAHA PENYUSUNAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan perencanaan Pendidikan tinggi untuk periode 5 tahun (1999/2004), dibuat agar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” mempunyai perencanaan yang mantap meliputi segala aspek pengembangan antara lain mengenai :

- a. Rencana Pengembangan Akademik
- b. Rencana Pengembangan Fisik
- c. Dan lain lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN DASAR**

#### **A. UMUM**

Kebijakan yang menjadi pedoman dasar adalah dengan tujuan nasional yang tercantum didalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang dicantumkan dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 yang dirumuskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara pada setiap repelita.

Pendidikan merupakan sektor yang sangat penting didalam usaha pembangunan sebagai upaya menciptakan kerangka dasar menuju suatu tatanan kehidupan bangsa dan masyarakat Indonesia yang modern, tangguh, adil, sejahtera dan lestari berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam usahanya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah turut melibatkan pihak swasta dalam setiap usaha pengembangan Pendidikan Nasional. Kebijakan melibatkan pihak swasta dalam usah-usaha pembangunan Pendidikan ini secara jelas membuat peran perguruan tinggi swasta sebagai sub sistem didalam penyelenggaraan Pendidikan harus merupakan bagian aktif dari sistem Pendidikan harus merupakan bagian aktif dari sistem Pendidikan Nasional yang dibebani tanggung jawab untuk berperan dalam hal berikut :

- 1) Menjadikan perguruan tinggi swasta sebagai pusat pemeliharaan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dan seni sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa yang akan datang.
- 2) Menjadikan mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia.
- 3) Menggiatkan mahasiswa sehingga bermanfaat bagi usah-usaha pembangunan nasional dan pembangunan daerah.
- 4) Mengembangkan tata kehidupan kampus yang memadai dan memperlihatkan dengan jelas corak khas kepribadian Indonesia.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan sektor kegiatan yang sangat penting didalam usaha pembangunan, sebagai upaya menciptakan kerangka dasar menuju pada suatu tatanan kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk perguruan tinggi swasta, lebih ditekankan pada perlunya peningkatan fungsi dan tanggungjawab, sekaligus mutu didalam penyelenggaraan Pendidikan nasional. Sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN, Yayasan Kasih Sejahtera sebagai penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” berkewajiban untuk lebih berperan serta dalam pembangunan nasional melalui bidang Pendidikan, dengan dasar pemikiran, bahwa tahapan pembangunan yang pada akhirnya lebih meluas sampai ke seluruh pelosok tanah air akan banyak membutuhkan tenaga ahli dan terampil, guna mengisi pembangunan nasional pada umumnya dan bidang ekonomi pada khususnya.

Dengan melihat ke arah sasaran dan tujuan pembangunan yang dewasa ini sedang giat-giatnya dilaksanakan, dan setelah mengkaji pengembangan, tuntutan serta kebutuhan masyarakat dibidang Pendidikan, maka Yayasan Kasih Sejahtera mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” yang pada tahap awal penyelenggaraan program S1 dan tidak akan meyimpang dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## **B. KHUSUS**

### **1. Statuta**

- 1.1. Statuta disusun berdasarkan PP Nomor : 30 Tahun 1990 dan PP Nomor : 57 Tahun 1998 Perubahan atas peraturan pemerintah nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, Peran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” didalam rancangan statuta adalah merupakan landasan operasional, antara lain dosebutkan azas dan tujuan serta ketentuan mengenai peraturan penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” tentang tujuan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” yang dinyatakan dalam statusnya. Dari tujuan tersebut dapatlah simpulan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” mempunyai peranan yang sangat pending dalam hal:
  - 1.1.1. Membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila serta dapat memenuhi tuntutan pembangunan di Indonesia.
  - 1.1.2. Membentuk dan menunjang usaha pemerintah didalam mencerdaskan bangsa, khususnya dalam mempersiapkan tenaga yang cakap dan terampil dan professional.
  - 1.1.3. Membentuk manusia Indonesia untuk :
    - 1.1.3.1. Percaya pada diri sendiri dan mampu merubah nasib sendiri dan masyarakat.
    - 1.1.3.2. Mempunyai pengabdian yang tinggi terhadap kepentingan bangsa.
    - 1.1.3.3. Memiliki kejujuran, ikhlas dan bertanggung jawab.
    - 1.1.3.4. Mendidik tunas bangsa menjadi manusia yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dalam mencapai kesejahteraan dan kemakmuran bagi bangsa Indonesia. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Tinggi ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal :
      - 1.1.3.4.1. Membentuk mahasiswa agar menjadi warga yang terampil dan mampu bekerja, khususnya dibidang ekonomi.
      - 1.1.3.4.2. Membekali mahasiswa dengan dasar teoritis dan pengalaman praktis di bidangnya yang memungkinka baginya, baik untuk study lanjut maupun memasuki lapangan kerja.
      - 1.1.3.4.3. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dibidang ekonomi dan keungan.
      - 1.1.3.4.4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bantuan teknis serta usaha lainnya sesuai dengan kemampuan peran tersebut akan mampu menghasilkan tenaga ahli yang berkemampuan

akademik yang dapat bersaing serta profesional dan terampil dibidangnya.

- 1.2. Hubungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” dengan sistem Pendidikan nasional yaitu penggarisan struktur kelembagaan Pendidikan yang perlu dikembangkan sesuai dengan sistem Pendidikan nasional. Sistem ini terdiri dari Lembaga Pendidikan negeri dan swasta yang diasuh dalam satu pola tunggal pembinaan. Untuk itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” sebagai salah satu komponen didalam sub sistem pendidikan nasional diharapkan merupakan sarana didalam masyarakat untuk membantu dan berperan serta secara aktif dalam rangka mencapai tujuan bangsa dan negara dan menjadi Lembaga Pendidikan ilmiah dan *agen of modernization and development*.

## **2. Tugas dan Kewajiban Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”**

Sesuai dengan tujuan pendiriannya maka Sekolah ini mempunyai tugas dan kewajiban untuk memecahkan salah satu aspek dari masalah kemasyarakatan, khususnya dibidang ekonomi, yaitu dengan menyediakan tenaga profesional dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- 2.1. Sanggup menganalisa dalam menerima informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat menerapkan Analisa-Analisa ekonomi dalam kehidupan sehari-hari secara profesional.
- 2.2. Menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi dibidang ekonomi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan untuk penyelesaian masalah secara ilmiah dibidangnya.
- 2.3. Mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan yang profesional, setia dan melaksanakan etika dan perilaku yang terpuji dilingkungan masyarakat.
- 2.4. Memiliki organisasi dibidangnya sebagai wadah dalam mengembangkan pribadinya dan menjaga eksistensi kelangsungan hidup organisasinya.
- 2.5. Sanggup memperjuangkan hanya secara mandiri, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga diakui oleh masyarakat dan lingkungannya.
- 2.6. Mampu memecahkan masalah-masalah dilingkungan dan mampu mengembangkan pengetahuan serta dapat bekerja dibidang akuntansi dan manajemen secara keseluruhan.
- 2.7. Mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengelolaan data dan informasi dibidang ekonomi atas dasar konsep umum dan kemampuan penalarannya melalui metode analisis dan sintesis.
- 2.8. Mampu dan mempunyai dasar-dasar kualifikasi akademik yang cukup untuk secara mandiri mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat dan prestasi yang dicapainya.

## **3. Sasaran Yang Ingin Dicapai**

Usaha Pendiri Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” adalah merupakan wujud kepedulian dan peran serta Yayasan Kasih Sejahtera membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu dengan menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan dibidang ekonomi Manajemen dan Akuntansi yang bermutu dan terjangkau, yang memiliki nilai tambah dengan sesuai konsep ‘kesesuaian dan keterkaitan’ ( *‘link and macth’* ) antara dunia Pendidikan dengan kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau bisnis. Sasarannya adalah menghasilkan sarjana-sarjana siap pakai yang memiliki keunggulan daya saing tinggi dan dapat mengatasi masalah-masalah global yang timbul dewasa ini, serta untuk lebih berperan serta dalam

pembangunan nasional melalui bidang Pendidikan, turut berperan serta secara aktif dalam usaha menyiapkan sumber daya manusia agar mampu hidup pada masa depan, seperti yang diamanatkan dalam pembukaan UUD'45, Yaitu cita-cita untuk menjadikan manusia Indonesia yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Bisa menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi, serta bersikap proaktif.
2. Lebih ahli menyatakan pendapatnya, berfikir kreatif dan kritis.
3. Memiliki rasa tanggung jawab dalam membangun bangsa Indonesia yang adil dan makmur material-spiritual.
4. Lebih berorientasi ke masa depan.
5. Lebih mempunyai kesadaran mengenai waktu, organisasi, manajemen, ilmu pengetahuan dan etika.

Untuk mencapai sasaran tersebut dan mewujudkan cita-cita serta tujuan Pendidikan nasional yang menjadi harapan masyarakat dan pemerintah, dan agar dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Kasih Bangsa" mencoba merencanakan serta sistematis dan strategis langkah-langkah yang akan ditempuh dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan untuk jangka waktu 5 tahun. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- 3.1. Pada tahun 1999/2000, pembukaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Kasih Bangsa", dan pada tahun ini juga diharapkan telah memperoleh status terdaftar.
- 3.2. Mukai tahun 1999/2000, seluruh unit-unit organisasi pada sekolah tinggi ini telah terisi dengan tenaga-tenaga yang memadai, sehingga program-program Pendidikan dapat terlaksana secara mantap dan lancer sesuai dengan rencana. Kelengkapan sarana kelembagaan dan penunjang ini akan dilakukan secara bertahap.
- 3.3. Pada tahun 1999/2000, dapat menggali dan memanfaatkan sabaik mungkin sumber dana dan daya ( termasuk tenaga administrasi dan dosen ), sehingga akan memungkinkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Kasih Bangsa" mempunyai prestasi yang cukup memadai untuk pengembangan lebih lanjut program Pendidikan tinggi secara lebih luas dan profesional.

#### **4. Pencapaian Sasaran**

Untuk pencapaian sasaran tersebut diatas, dilaksanakan usaha selain pengembangan dibidang fisik juga pengembangan program dan kelembagaan berdasarkan rencana program jangka pendek, menengah dan program jangka Panjang, yang diuraikan sebagai berikut :

##### **4.1. Pengembangan Program.**

Pengembangan program dimaksudka sebagai pengembangan jurusan serta program study, yang menghasilkan lulusan/tenaga kerja yang berkemampuan ilmiah dan profesional serta kompetensi dibidangnya. Dalam usaha pencapaian tujuab ini, Yayasan Kasih Sejahtera merencanakan 3 program, yaitu :

##### **4.1.1. Program Jangka Pendek ( 1999/2000 – 2003/2001 )**

Dalam periode jangka pendek, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Kasih Bangsa" menyelenggarakan program S1 pada jurusan Manajemen dan Akuntansi, sesuai dengan kurikulum unggulan yang sudah disusun, dengan memberikan beasiswa sampai 100% untuk membantu mereka yang berprestasi di SMU-nya (rangking 1-10), tapi kurang mampu dari segi keuangan.

4.1.2. Program jangka menengah ( 2000/2001 – 2003/2004 )

Dalam pengembangan jangka menengah, diharapkan pada tahun 2000/2001 program S1 pada jurusan Manajemen dan Akuntansi telah memperoleh status “Diakui”. Pada periode ini diharapkan sudah mulai bisa menghasilkan sarjana-sarjana yang Tangguh, memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi, siap pakai dan bersaing di era global, serta memiliki integritas dan pengabdian tinggi terhadap negara dan bangsa Indonesia.

4.1.3. Program jangka Panjang ( 2003/2004 – dan seterusnya )

Pada pertengahan periode jangka Panjang jurusan Manajemen dan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” diharapkan keadaannya sudah lebih mantap dan statusnya telah dapat ditingkatkan ke status yang lebih tinggi lagi. Pada periode ini juga diharapkan sudah bisa mengirimkan tenaga kerja atau sumber daya manusia tingkat manajerial ke manca negara dan membangun jaringan kerja internasional untuk meningkatkan daya saing nasional dalam era persaingan dan pasar bebas.

Pada periode jangka Panjang ini, program magang sudah bisa diajalkan, yaitu mulai tahun keempat dari awal mahasiswa menajalani kuliah.

4.2. Pengembangan Kelembangan

Yang dimaksud dengan pengembangan kelembangan disini adalah pengembangan Lembaga atau organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” baik struktural dan non-struktural serta fungsional guna mendukung upaya pengembangan program-program tersebut di atas. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1990 dan PP Nomor 57 yang akan diuraikan pada bab-bab berikutnya.

## **BAB III**

### **DASAR PERENCANAAN**

#### **A. TUJUAN**

Dalam kondisi saat ini, dimana negara Indonesia sedang dilanda krisis moneter dan krisis ekonomi yang berawal dan berdampak pada krisis kepercayaan, terlihat sekali bahwa bangsa tercinta ini, masih lemah kualitas dan profesionalitas sumberdaya manusia diberbagai bidang. Dalam rangka berperan serta ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara sebagai salah satu tujuan nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945, Yayasan Kasih Sejahtera menyadari adanya kewajiban untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui bidang Pendidikan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas kepribadian cakap, terampil, profesional, dan berbudi luhur untuk mensukseskan pembangunan.

Didasarkan pada hal-hal diatas itulah, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa“ yang bergerak dalam bidang Pendidikan bertekad menyiapkan sumberdaya manusia bermutu dalam mengisi pembangunan nasional khususnya yang diarahkan untuk :

1. Pemantapan dan penyempurnaan program Pendidikan dan kelembagaan yang meliputi :
  - 1.1. Menyelenggarakan Pendidikan bidang ekonomi, maka Langkah yang ditempuh adalah penyempurnaan dan memantapkan jalur akademik (S 1) dan kemungkinan penyelenggaraan program pasca sarjana (S 2) dan perpedoman pada UU No. 30 Tahun 1990, PP No 57 Tahun 1998, SK Mendikbud No. 0686/U/1991 dan SK Mendikbud No. 222/U/1998 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi dan berpedoman pada kurikulum Nasional.
  - 1.2. Pengadaan dan peningkatan kemampuan tenaga dosen tetap.  
Untuk tercapainya rasio ideal antara tenaga dosen dengan mahasiswa agar proses belajar mengajar terselenggara dengan baik, maka dalam pengadaan dosen tetap diusahakan tenaga yang memiliki kualitas akademik minimal lulusan S 1, yang telah berpengalaman mengajar. Selain itu, diupayakan pula peningkatan kemampuan tenaga dosen tetap melalui program S2 dan S3 pada perguruan dalam luar negeri.
  - 1.3. Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja  
Penyempurnaan organisasi dan tata kerja antara unit-unitnya yang ada pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. tahun 1990 dan PP No. 57 Tahun 1998.
  - 1.4. Sistem Pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0211/U1982, No.0212/U/1992 serta Keputusan Dirjen Dikti No.04/DIKTI/Kep/1986, maka sejak berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Btavia” menyelenggarakan SKS secara penuh.
2. Pengembangan Program Pendidikan.  
Adalah pengembangan program studi yang menghasilkan lulusan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional serta mempunyai kompetensi dibidang ilmu ekonomi. Untuk itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” mengadakan program-program sebagai berikut :
  - 2.1. Meningkatkan produktivitas dan daya tampung, meliputi antara lain

- 2.1.1. Pemantapan dibidang kurikulum dengan memperhatikan mata kuliah relevan.
  - 2.1.2. Peningkatan tenaga dosen baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
  - 2.1.3. Pemantapan proses belajar mengajar.
  - 2.1.4. Pemantapan sistem dan cara evaluasi keberhasilan mahasiswa.
  - 2.1.5. Penyempurnaan sarana dan prasarana Pendidikan.
  - 2.1.6. Pemantapan administrasi akademik dan administrasi umum, yang meliputi ketenagaan, organisasi dan pengelolanya.
- 2.2. Mengadakan penelitian profesi dan pengabdian pada masyarakat.  
Untuk dibentuk unit penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan memperhatikan factor sarana dan prasarana, ketenagaan, dana dan sebagainya.
  - 2.3. Mengembangkan efisiensi dan meningkatkan prestasi manajemen.  
Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” berusaha mengembangkan kebudayaan, efisiensi dan prestasi manajemen dalam arti pemilihan penyelenggaraan pendidikan secara efisien dengan prioritas yang tepat diikuti dengan kemampuan manajerial, sehingga investasu Pendidikan yang dilaksanakan oleh Yayasan Kasih Sejahtera tidak sia-sia mencapai tujuan yang diharapkan.
  - 2.4. Membina kerja sama dengan Lembaga Pendidikan tinggi dan Lembaga-lembaga lain baik pemerintah maupun swasta didalam maupun diluar negeri.  
Kerja sama tersebut meliputi kerja sama dalam bidang :
    - 2.4.1. Institusi dan pengajaran.
    - 2.4.2. Penelitian.
    - 2.4.3. Pengabdian pada masyarakat.
    - 2.4.4. Ketenagaan.
    - 2.4.5. Kemahasiswaan.
  - 2.5. Mengembangkan sikap ilmiah dan sikap profesional.  
Sebagai Lembaga Pendidikan tinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” akan mengembangkan sikap ilmiah pada seluruh sivitas akademiknya.  
Sikap tersebut antara lain :
    - 2.5.1. Berdisiplin tinggi;
    - 2.5.2. Berkemampuan untuk berpraksara;
    - 2.5.3. Kewirausahaan dan keberanian serta terampil;
    - 2.5.4. Memiliki kemampuan memimpin;
    - 2.5.5. Memiliki sikap pencapaian prestasi dalam rangka persaingan.

## **B. FAKTOR PERENCANAAN**

Yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Pengembangan adalah bahwa Rencana Induk Perkembangan itu haruslah nyata, dimana dapat diwujudkan potensi-potensi yang memang dapat dikembangkan untuk periode-periode tertentu didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh Yayasan dan dapat dimanfaatkan untuk mencapai rencana tujuan tersebut.

Untuk itu pengenalan akan segala potensi dan limitasinya, perlu diketahui oleh pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”. Hal ini dapat ditempuh dengan menginventarisasikan segala limitasi yang ada. Dengan pengalaman potensi dan liitasi yang ada, semua unsur pimpinan baik dari Yayasan maupun Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi “Kasih Bangsa” akan dapat menentukan secara tepat

sasaran dan kurun waktu pencapaian sasaran, penyusunan prioritas, Langkah-langkah pencapaian dan sebagainya. Faktor-faktor yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan dapat dilihat dari komponen seperti dibawah ini :

1. Mahasiswa ;
2. Tenaga Dosen ;
3. Tenaga Non Dosen ;
4. Legalitas, Manajemen dan Organisasi ;
5. Perpustakaan ;
6. Laboratorium
7. Sumber Dana
8. Kurikulum ;
9. Penelitian pengabdian pada Masyarakat ;
10. Kemahasiswaan ;

Keadaan-keadaan dari masing-masing factor tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Mahasiswa**

Pada tahun akademik 1999/2000 direncanakan jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” sebanyak 160 orang, termasuk yang diseleksi dari SMU yang telah menjalin Kerjasama.

**2. Tenaga Dosen**

Tenaga dosen yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”, pada tahun ini berjumlah 27 orang, dan tenaga dosen tidak tetap 15 orang. Seluruh dosen tetap tersebut mempunyai latar belakang Pendidikan dan pengalaman sesuai dengan bidang ilmu yang diasuh, dan beberapa diantaranya juga memiliki pengalaman bisnis.

**3. Tenaga Non Dosen**

Untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan Pendidikan disamping tenaga dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”, pada tahun ini juga memiliki tenaga non dosen tetap sebanyak 12 orang , dan akan ditambah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan. Tenaga non dosen tetap ini diperlukan untuk menjalankan program magang.

**4. Organisasi**

Untuk memperlancar tugas-tugas pengelolaan Pendidikan dan pengajaran pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” telah ditetapkan dengan struktur organisasi sesuai dengan PP No. 30 Tahun 1990 dan PP No. 57 Tahun 1998.

**5. Perpustakaan**

Sebagai sarana penunjang yang sangat penting, perpustakaan harus dimiliki oleh suatu Pendidikan tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” pada tahun akademik 1999/2000 telah menyediakan tanah seluas 300 m<sup>2</sup> untuk ruang perpustakaan. Jumlah buku yang dimiliki lebih dari 54 judul/162 ekseplar.

**6. Ruangan**

Pada saat Rencana Pengembangan ini disusun Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” mempunyai tanah seluas 15.000 M<sup>2</sup> dengan ruangan terproyeksi 5 tahun kedepan, dengan perincian seperti table V.6.

**7. Laboratorium**

Laboratorium yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” tahun akademik 1999/2000 adalah laboratorium Mini Bank, Akuntansi dan computer serta laboratorium bahasa.

## 8. Peralatan dan Perabotan

- a. Guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Sekolah Tinggi baik kegiatan akademik maupun kegiatan administrasi, Yayasan Kasih Sejahtera menyediakan peralatan dan perabotan serta sarana mobilitas, yang antara lain adalah sebagai berikut.
1. Peralatan-peralatan yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” adalah sebagai berikut.

### JENIS DAN JUMLAH PERALATAN MILIK SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI “KASIH BANGSA”

NO.	Jenis Peralatan	Jumlah unit
1	Kursi kuliah dan meja kuliah	300
2	White board	10
3	Mesin tik IBM	6
4	Papan pengumuman	4
5	Telepon	3
6	Aiphone	10
7	Komputer	12
8	Diesel	1
9	Sound system	6
10	Wireless	4
11	Slide Proyektor	6
12	Mesin hitung	12
13	Mesin stensil	1
14	Calculator	30
15	Peralatan pengeras suara	6
16	Brankas	2
17	Mesin foto copy	2

2. Perabotan

Disamping peralatan diatas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” telah memiliki sejumlah perabotan sebagaimana table berikut ini :

### DAFTAR PERABOT RUMAH MILIK SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI “KASIH BANGSA”

No	Jenis barang	Jumlah unit
1	Meja kursi pimpinan	6
2	Meja kursi karyawan	20
3	Meja kursi tenaga dosen	24
4	Meja rapat	20
5	Meja baca perpustakaan	50
6	Kursi perpustakaan	50
7	Meja kursi tamu	6
8	Almari besi	4

No	Jenis barang	Jumlah unit
9	Filling cabinet	10
10	Jam dinding	12
11	Gambar presiden	8
12	Lambang bhineka tunggal ika	8
13	Bendera merah putih	2
14	Lampu emergency	8
15	Pemadam kebakaran	2
16	AC	4
17	Kipas angin	4
18	Kotak pos	1
19	Kotak obat	1
20	Lemari toga	1
21	Lemari kaca	2

Selain itu pada tahun 1999/2000 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” juga telah memiliki 8 buah mobil dan beberapa sepeda motor.

#### 9. Sumber Dana

Sumber dana utama berasal dari penyelenggara keseluruhan program Pendidikan adalah Yayasan Kasih Sejahtera, sumber lainnya adalah dari kalangan pengusaha atau Lembaga-lembaga sosial non pemerintah, baik dalam negeri maupun luar negeri, sedangkan pembiayaan proyek yang dipergunakan untuk perkembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” akan diselesaikan secara bertahap.

#### 10. Kurikulum

Kurikulum yang diberlakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” sesuai dengan ketentuan ketetapan yang berlaku yaitu kurikulum nasional dengan muatan lokal yang menjadi ciri khas STIE “Kasih Bangsa”.

#### 11. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Yayasan akan melokasikan dana untuk keperluan penelitian dan Unit Pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” bersifat penelitian keilmuan yang sekaligus membantu para dosen dalam rangka pengumpulan nilai (KUM) untuk kenaikan jabatan akademik mereka.

#### 12. Kemahasiswaan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” akan melakukan pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dan secara terus menerus. Pembinaan kemahasiswaan ini meliputi segi penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa.

##### a. Pembinaan penalaran

- 1) Diskusi, seminar, lokakarya, symposium dan sebagainya
- 2) Latihan keterampilan manajemen mahasiswa
- 3) Penataran P4 dan pengenalan kampus

##### b. Pembinaan minat dan bakat mahasiswa

Pembinaan minat dan bakat mahasiswa meliputi kegiatan olah raga dan seni serta kegiatan sosial.

c. Kesejahteraan mahasiswa

Pada awal penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” Yayasan menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.

### 13. Kerja sama

Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” juga akan mengadakan kerja sama dengan berbagai instansi/Lembaga lain yang relevan, seperti dengan Depdikbud, BM-PTSI Pusat dan Wilayah serta beberapa PTN dan Perusahaan milik sendiri, serta SMU disekitarnya. Diharapkan ada keterkaitan dan kesepadanan antara lulusan dengan kebutuhan perusahaan.

## C. STRATEGI PERENCANAAN

Dalam Rencana Induk Pengembangan ini disusun strategi perencanaan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### Tahap I : Perbaiki keadaan sekarang

Prioritas pada tahap ini adalah memperbaiki penyelenggaraan Pendidikan, termasuk kurikulum pada jurusan-jurusan yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” Serta penyesuaian jenjang keangkatan akademik para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”.

### Tahap II : Pengembangan

Prioritas pada tahap pengembangan ini adalah memantapkan penyelenggaraan Pendidikan berdasarkan SKS dengan memperhatikan faktor-faktor kelengkapannya sehingga memungkinkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” meningkatkan status unitnya.

Untuk merealisasikan hal tersebut dilakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Menyusun program secara terpadu, artinya semua usaha, langkah dan program kegiatan yang dilakukan harus dirumuskan secara terpadu dengan melibatkan semua unsur yang ada baik Pimpinan Yayasan, Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” semua staf dan semua unsur pelaksanaan, sehingga terdapat kesamaan dan kesatuan sikap dan Langkah dalam mensukseskan program tersebut.
2. Merumuskan program kegiatan berdasarkan skala prioritas.  
Dengan memperhatikan tingkat kepentingan skala waktu serta potensi dan limitasi yang ada disusun program pengembangan dan pemantapan penyelenggaraan Pendidikan tersebut didasarkan pada skala prioritas dan waktu berupa :
  - 2.1. Pemantapan organisasi yang berpedoman pada peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1990 dan No. 57 Tahun 1998.
  - 2.2. Pemantapan penyelenggaraan SKS dengan memperhatikan faktor tenaga dosen dan tenaga non dosen.
  - 2.3. Peningkatan status unit yang ada.
  - 2.4. Peningkatan daya tampung.
  - 2.5. Peningkatan produktivitas.

- 2.6. Peningkatan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
  - 2.7. Peningkatan penggalian dan pengelolaan sumber daya dan dana.
  - 2.8. Peningkatan program dan kegiatan mahasiswa.
3. Dengan memperhatikan juga kedudukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” yang berada di kota Jakarta, maka perlu dirumuskan secara tepat dan jelas, jalur dan jenjang Pendidikan yang dilakukan dapat berdaya guna yang tinggi. Perumusan secara tepat dan jelas jalur dan jenjang Pendidikan yang dikembangkan menyangkut juga usaha pengembangan dibidang :
- 3.1. Kelembagaan  
Mantapnya bidang ini akan ikut menentukan terselenggarakannya dengan baik Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - 3.2. Pengembangan segi akademik  
Ini dimaksudkan agar penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang bermutu dan bertanggung jawab sebagai salah satu tujuan nasional dapat tercapai.

Disamping kebijakan-kebijakan diatas perlu pula dikemukakan orientasi strategis perencanaan berupa :

1. Orientasi Sektoral

Perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat menyebabkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” mau tak mau akan menghadapi tantangan agar tidak tertinggal dalam perkembangan tersebut. Untuk menghadapi tantangan tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” harus mempersiapkan diri semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan tenaga yang terampil dan profesional untuk mengisi kebutuhan pembangunan khususnya dibidang ekonomi.

2. Orientasi Regional

Sebagai perguruan tinggi yang berada dipusat kota Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” harus menghasilkan lulusan yang dapat mengisi kebutuhan pembangunan wilayah, sehingga kelak dapat menjadi salah satu sekolah tinggi kebanggaan yang dapat bertahan dalam persaingan semakin ketat.

3. Orientasi Nasional

Dalam rangka mengisi kebutuhan pembangunan nasional, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” benar-benar dapat memberi sumbangan yang berarti bagi pembangunan nasional. Dalam menunjang keberhasilan strategi perencanaan tersebut diatas, perlu mengembangkan Pola Ilmiah Pokok (PIP). Hal ini dilandasi pada hakekat pembangunan, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Kita menyadari sepenuhnya bahwa tantangan pembangunan Indonesia adalah terbatasnya kehadiran kemandirian, yang jumlahnya masih relative sedikit. Oleh karena itu keberhasilan pembangunan di Indonesia perlu ditopang

dengan kehadiran wirausaha swasta baik yang berskala besar, menengah maupun kecil.

#### **D. LINGKUP PERENCANAAN**

Sebagai Lembaga yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta makin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”, maka harus menyiapkan dan mengembangkan diri sebaik mungkin agar mampu menghadapi tantangan-tantangan dalam mengemban misi Pendidikan dan pengajaran yang sabaik-baiknya. Untuk itu perlu disusun Rencana Induk Pengembangan yang memuat program-program pengembangan baik secara horizontal maupun vertical tanpa mengabaikan skala prioritas dan skala waktu, sehingga program pengembangan tersebut dapat terealisasi.

Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” untuk kurun waktu 1999/2000 sampai 2003/2004 terdiri dari :

1. Rencana pengembangan jangka pendek ( 1999/2000 – 2000/2001 )  
Program yang direncanakan pada jangka waktu ini antara lain :
  - 1.1. Pemantapan bidang jalur, jenjang, dan kurikulum Pendidikan yang akan diterapkan dan dijalankan.
  - 1.2. Pemantapan organisasi yang berpedoman pada PP No. 30 Tahun 1990 dan PP No 57 tahun 1998.
  - 1.3. Pemantapan program Pendidikan dengan SKS agar dapat mencapai status unit yang diharapkan
  - 1.4. Pemantapan jalur strata S1 untuk program studi manajemen dan akuntansi.
  - 1.5. Pemberian beasiswa sampai 100% kepada calon mahasiswa yang berprestasi tapi kurang mampu keuangannya, dan menjalin Kerjasama dengan SMU-SMU disekitarnya.
  - 1.6. Menerapkan dan mengembangkan metode belajar siswa aktif.
2. Rencana Pengembangan jangka menengah ( 2000/2001–2003/2004 ) dalam jangka menengah, rencananya akan dilakukan hal-hal berikut :
  - 2.1. Penambahan jumlah dan peningkatan kemampuan tenaga dosen tetap dan dosen non tetap
  - 2.2. Menyiapkan dan meningkatkan jumlah serta lulusan.
  - 2.3. Peningkatan daya tampung melalui perluasan kampus atau penambahan gedung.
  - 2.4. Peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Rencana pengembangan jangka Panjang (2003/2004 dan seterusnya)  
diharapkan pada awal periode Rencana Induk Pengembangan ini telah berkembang menjadi Sekolah Tinggi yang sesuai dengan segala peraturan yang telah ditetapkan. Untuk merealisasikan harapan tersebut, maka program yang direncanakan adalah :
  - 3.1. Menetapkan penyelenggaraan Pendidikan dengan memperhatikan faktor ketenagaan, sarana dan prasarana, daya tampung tersebut dsb.
  - 3.2. Meningkatkan kemampuan tenaga dosen dan non dosen.
  - 3.3. Menyiapkan dan meningkatkan mutu dan jumlah lulusan.
  - 3.4. Meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
  - 3.5. Menyiapkan faktor-faktor yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut.

## **BAB IV**

### **RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK**

#### **A. BIDANG PENDIDIKAN**

Sekolah Tinggi Ekonomi “Kasih Bangsa” adalah realisasi cita-cita Yayasan Kasih Sejahtera untuk berperan aktif dan bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Pendidikan khususnya dibidang ekonomi jenjang Pendidikan (S1). Program Pendidikan yang akan diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” pada tahun 1999/2000 adalah program studi manajemen dan akuntansi. Seperti diketahui, didalam peraturan pemerintah tentang kebijakan dasar pengembangan sistem Pendidikan tinggi yang dijelaskan bahwa pembentukan dan pengembangan sistem Pendidikan tinggi yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta dilakukan dalam suatu pola tunggal pembinaan yang berarti salah satu komponen dari sub sistem tinggi yang peran dan fungsinya tidak berbeda dengan perguruan tinggi lainnya dalam mencapai tujuan Pendidikan nasional.

Dengan mengacu pada keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 421/DIKTI/Kep/1996 tentang Persyaratan dan Tata Cara Ujian Negara Bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Diploma Perguruan Tinggi Swasta. Sesuai dengan keputusan tersebut penyelenggaraan program Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” dilaksanakan secara terpadu dengan menggunakan satuan kredit semester. Sehingga dengan sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan alih jalur dan program dengan akreditasi yang dapat dipertanggung jawabkan guna mencegah tingginya jumlah dropout mahasiswa.

##### **1. Bidang Program Studi**

Berdasarkan pokok pikiran diatas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” menyelenggarakan program S1 yang meliputi jurusan Manajemen dan Akuntansi.

##### **2. Kurikulum**

- 2.1. Dalam menyelenggarakan sistem Pendidikan nasional melalui tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya dan bertujuan menghasilkan manusia-manusia bermoral yang berkepribadian Indonesia melalui pelaksanaan tridharma perguruan Tinggi secara mantap sehingga mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Rumusan profil lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” seperti diatas dijabarkan secara terperinci pada bidang yang diasuh melalui kegiatan-kegiatan yang disajikan kepada mahasiswa yang disebut kurikulum .
- 2.2. Kurikulum merupakan segala kegiatan dan pengalaman belajar yang dirancang, diprogramkan dan diselenggarakan oleh jurusan demi tercapainya pola perilaku dan pemantauan yang harus dimiliki oleh mahasiswa.
- 2.3. Sesuai dengan rancangan program, diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” diharapkan mampu menghasilkan tenaga lulusan S1 sesuai dengan jurusan dan program studinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga akademik yang profesional, hal ini berarti program Pendidikan memang diorientasikan kepada kebutuhan ketenagan yang nyata di lapangan.
- 2.4. Salah satu konskuensi dari keadaan ini merupakan unsur persaingan yang dipersyaratkan oleh lapangan kerja dan merupakan sumber sekaligus muara dalam mengembangkan dan menyelenggarakan seluruh program Pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”. Pendekatan persaingan pada masing-masing

jurusan dan program studi pada akhirnya harus pula memberi tempat yang sangat penting, kepada masalah kualitas Pendidikan. Hal ini berate bahwa para mahasiswa hanya dapat dilepaskan sebagai lulusan apanila telah benar-benar diyakini kompetensinya untuk dapat berperan didalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi sesuai bidangnya masing-masing.

2.5. Pendekatan kompetensi itu menuntut bahwa pengalaman belajar mengajar dikelompokkan menjadi tiga kategori yang disajikan secara :

2.5.1. Teoritis, dalam bentuk-bentuk lainnyayang bersifat ekspositorik maupun bersifat penemuan oleh mahasiswa.

2.5.2. Latihan-latihan berkala untuk penguasaan keterampilan

2.5.3. Latihan sebagai pengalaman lapangan sesuai dengan spesialis masing-masing dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh didalam konteks yang wajar.

2.5.4. Dalam rangka menunjang tercapainya kompetensi dan profil seperti yang diharapkan itu maka kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ dengan jurusan dan program studinya disamping dirakit dengan pedoman pada kurikulum inti Pendidikan sarjana yang ada sesuai dengan keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi, jurusan harus pula diselaraskan dengan kebutuhan nyata di pasaran tenaga kerja atau kebutuhan masyarakat pada umumnya. Dengan dasar pertimbangan diatas maka struktur kurikulum diarahkan pada tujuan program yang menghasilkan manusia Pancasila yang mampu berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai tenaga profesional pada bidang ekonomi.

2.5.5. Profil harapan, kompetensi dan tujuan masing-masingprogram seperti disebut diatas, menuntut suatu struktur program yang didasarkan pada hasil analisis tugas dan peranan lulusan, yang artinya bahwa seseorang lulusan harus mampu mengintegrasikan teori dasar dan praktek. Berdasarkan prinsip pendekatan itu maka pengemlompokan mata kuliah diusahakan agar saling menunjang yaitu pendekatan inter disipliner diarahkan pada pengadaan-pengadaan dan perbaikan penampilan sehingga sifat integrative dari kurikulum terjamin dengan masa lalu yang terbatas.

2.5.6. Struktur kurikulum pada jurusan dan program studi masing-masing pada dasarnya dikelompokkan kedalam komponen MKU, MKDK, MKK, MKP dan komponen proses belajar mengajar dengan arah dan tujuan yang saling menunjang, yaitu :

- (1) Komponen mata kuliah umum (MKU) diarahkan pada pembentukan warga negara pada umumnya, yang meliputi komponen-komponen personal, sosial, serta kultural yang seyogyanya merupakan ciri khas bagi warga yang berkesempatan mengenyam Pendidikan tinggi, sekaligus diharapkan membentuk filosofi lulusan dalam artian mewarnai sepak terjangnya dari hari ke hari didalam sikap dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- (2) Komponen bidang studi ( MKDK, MKK, MKP ) diarahkan untuk memberi isi yang akan diajarkan, baik yang telah dispesifikasikan didalam kurikulum yang berupa pengayaan dan pendalaman. Oleh karena itu maka dua saran komponrn ini adalah penguasaan tentang

tentang materi kurikulum yang dimaksud sehingga rambu utama didalam pemberian materi adalah kompetensi profesional, bukan penguasaan disiplin semata-mata.

- (3) Komponen proses belajar mengajar merupakan titik temu antara isi dan metode ini mengacu kepada penguasa konsep-konsep, prinsip-prinsip, serta Teknik-teknik yang berlaku pada umumnya yang terkat dengan bidang studi tertentu.

2.5.7. Seluruhnya diselenggarakan atas dasar sistem kredit semester.

Sistem ini dipilih karena memberikan keuntungan sebagai berikut :

- (1) Standarisasi yang lebih mudah terhadap beban studi untuk program yang sejenis karena dapat ditentukan jumlah jam smester yang harus diperoleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program.
- (2) Karena beban studi tersebut sudah ditetapkan, maka para mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dengan jenis dan jumlah yang bervariasi.
- (3) Mata kuliah yang bervariasi memungkinkan mahasiwa memilih beberapa alternatif kombinasi mata kuliah tertentu agar lebih sesuai dengan minat dan perencanaan karirnya.
- (4) Program yang bervariasi memungkinkan mahasiswa lebih efektif dalam menyusun studinya sendiri.
- (5) Sistem semester mengahruskan dosen dan mahasiswa menjaga disiplin, karena pada akhirnya semester menghadapi ketentuan tentang lulus atau gagalnya seseorang mahasiswa dalam mata kuliah yang diambilnya.
- (6) Pengembangan seluruh kemampuan serta kepribadian manusia.
- (7) Mobilitas mahasiswa dari satu pengalaman Pendidikan ke pengalaman lain.
- (8) Demokratisasi mahasiswa dari satu dalam pendidikan dan proses belajar.

2.5.8. Dalam usaha mencapai pola perilaku dan kemampuan yang harus dimiliki lulusan melalui rumusan kompetensi, role expectation, dan penyelenggaraan yang didasarsn pada sistem kredit semester, maka rencana kurikulum pada masing-masing jurusan program studi seperti tercantum dalam struktur kurikulum.

2.5.9. Melalui pembagian mata kuliah seperti pada program jurusan dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “ Kasih Bangsa” dengan jalur program S1. Disamping itu karakteristik Sekolah Timggi Ilmu Ekonomi “ Kasih Bangsa” juga iwarnai pula oleh pola ilmiah pokok dengan penjabaran yang lebih rinci Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus masing-masing mata kuliah.

### **3. Dosen**

Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen para tenaga pelajar yang diangkat oleh Yayasan yang dalam pelaksanaan tugas-tugas akademiknya memiliki beban minimal 12 SKS atau 36 jam kerja perminggu, sedangkan dosen tidak tetap adalah tenaga akademik yang didalam pelaksanaan tugas akademiknya hanya paruh waktu dengan beban SKS yang bervariasi.

Pengadaan dosen disesuaikan dengan kebutuhan program studi yang akan diselenggarakan khususnya dosen tetap baik dari segi jumlah maupun mutunya, sedangkan untuk jenjang kepangkatan jabatan akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ akan diupayakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga para dosen tersebut pada saatnya berhak menjadi dosen penguji dalam Ujian Negara.

#### **4. Mahasiswa**

- 4.1. Penerima mahasiswa akan dilakukan secara selektif yang berasal dari SMU di daerah setempat serta adanya kerja sama dengan instansi lain.
- 4.2. Calon mahasiswa adalah jumlah seluruh calon mahasiswa yang berminat memilih jurusan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ serta mendaftarkan dirinya untuk mengikuti seleksi yang akan diadakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ secara terpusat.
- 4.3. Jumlah mahasiswa terdaftar adalah semua mahasiswa yang terdaftar pada awal tahun kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ yang terdaftar sebelumnya.

#### **5. Jabatan dalam STIE ‘Kasih Bangsa’**

Jabatan organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ terdiri dari: Ketua, Pembantu ketua I, Pembantu ketua II, Pembantu ketua III, Kepala biro administrasi akademik dan kemahasiswaan, Kepala biro administrasi umum, Ketua program khusus, Ketua program studi, Kepala Lembaga pengabdian pada masyarakat, Sekretaris Lembaga P2M, Karyawan dan teknisi.

#### **6. Rencana pengembangan**

Meliputi rencana jangka pendek dan jangka Panjang diantaranya meliputi rencana hal-hal sebagai berikut :

- 6.1. Program jangka pendek
  - (1) Penyediaan sarana dan prasarana .
  - (2) Pengadaan dosen tetap dengan ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi.
  - (3) Pengadaan buku-buku perpustakaan.
- 6.2. Program jangka Panjang
  - (1) Pemantapan proses belajar mengajar.
  - (2) Pemantapan kegiatan penelitian dan P2M.
  - (3) Perluasan fasilitas fisik yang kondusif.
  - (4) Pengadaan konsep yang kualitatif dan peningkatan mutu dosen tetap.
  - (5) Pemenuhan persyaratan akreditasi hingga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ tetap eksis dan berkembang.

## **B. BIDANG PENELITIAN**

Kegiatan penelitian merupakan salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mutlak harus dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’. Dengan kegiatan ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘Kasih Bangsa’ sekaligus mengharapkan dapat mengadakan pendekatan tercapainya tujuan Pendidikan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas berfikir dosen, yang dituntut berpola pikir obyektif, kritis, analisis dan mempunyai persepsi ilmiah.

2. Meningkatkan kemampuan dosen sebagai tenaga peneliti untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan.
3. Menyiapkan dan menghasilkan tenaga ahli yang berjiwa Pancasila, mempunyai kemampuan profesional /intelektual dan memiliki integritas dan berwawasan internasional.
4. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, sebagai sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi pembangunan nasional.
5. Menghasilkan pemikiran yang kokoh dalam pengembangan watak, moral dan etika bangsa bagi masyarakat Indonesia.

Rencana pengembangan penelitian dapat digambarkan melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Pembentukan penelitian;
- (2) Pembinaan tenaga ahli;
- (3) Pengadaan sarana dan prasarana penelitian;
- (4) Penyusunan proposal penelitian;
- (5) Pengadaan penelitian;
- (6) Pemantapan dan peningkatan penelitian;
- (7) Publikasi dan dokumen hasil penelitian;

### **C. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARKAT**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” merupakan pengalaman ilmu dan teknologi secara langsung pada masyarakat yang merupakan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat harus didasarkan pada Pendidikan, penelitian, untuk mengembangkan kemampuan manusia sehingga dapat memnuhi dan meningkatkan mutu kehidupan, kebudayaan serta penyesuaian diri dengan perubahan yang terjadi.

Ketertiban perguruan tinggi secara aktif dalam proses pembangunan haruslah disertai dengan kesadaran bahwa masyarakat masih kekurangan tenaga ahli yang terdidik dan terlatih, sedangkan perguruan tinggi merupakan tempat berkumpul sarjana dan mahasiswa serta berbagai sumber peralatan yang harus dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat.

1. Tujuannya.
  - 1.1. Mengembangkan sumberdaya manusia kearah terciptanya manusia pembangunan ;
  - 1.2. Mengembangkan masyarakat kearah terbinanya masyarakat intelektual;
  - 1.3. Meningkatkan kepekaan sosial para tenaga akademik dan mahasiswa terhadap masalah yang timbul dalam masyarakat;
  - 1.4. Mengembangkan sistem Pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
2. Pembinaan dan pengembangan
 

Pembinaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah memberikan pelayanan jasa-jasa pengetahuan, Pendidikan dan Latihan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat. Pembinaan dan pengembangan kegiatan ini meliputi :

  - 2.1. Intern, seperti pembentuka Balai Penelitian dan pengabdian pada masyarakat ( BPPM ), melengkapi sarana dan prasarana; menetapkan struktur organisasi serta memiliki tenaga yang lengkap dan berkualitas.
  - 2.2. Ekstern, seperti mengoordinasikan secara terpadu BPPM dengan pusat pelayanan masyarakat dalam rangka Kerjasama dialapanga sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dan proses belajar mengajar mahasiswa berjalan baik ; membina Kerjasama dengan instansi lain baik negeri maupun swasta.

3. Tahapan pembiasaan dan pengembangan tenaga meliputi
  - 3.1. Persiapan dan pemantapan, agar kegiatan pengabdian bermanfaat bukan saja pada ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, namun juga menyentuh rasa kemanusiaan yang mendalam serta semangat pengabdian tanpa pamrih.
  - 3.2. Pemantapan wadah pengabdian, dimaksudkan agar terciptanya koordinasi yang efektif dan terpadu di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”
  - 3.3. Pemantapan sarana dan prasarana.
  
4. Fungsi dan peranan BPPM
  - a. Menyelenggarakan pembinaan, perencanaan dan koordinasi pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan Lembaga Pendidikan tinggi.
  - b. Mengatur dan menyebarluaskan hasil pengabdian pada masyarakat melalui program tukar-menukar dengan badan yang berkepentingan didalam dan luar negeri.
  
5. Masalah-masalah
  - a. Belum adanya lembaga khusus yang menangani kegiatan ini.
  - b. Belum adanya tenaga tetap dan tenaga ahli yang mengelola kegiatan pengabdian mulai dari perencanaan sampai kepada pelaksana.
  - c. Belum adanya sarana dan prasarana serta dana yang menunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat.
  
6. Konsep pengembangan
 

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” mempunyai konsep pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu mampu memberikan pelayanan bagi kesejahteraan masyarakat dalam rangka pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Disamping konsep pengembangan diatas, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” juga mengharapkan dalam jangka waktu tertentu telah mencapai keadaan sebagai berikut :

  - 6.1. Pengadaan dan pemantapan BPPM sebagai penegloa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, sesuai dengan kebutuhan masyarkat serta ikut mengembangkan pola pembangunan wilayah/daerah melalui Kerjasamadengan perguruan tinggi atau instansi lainnya, baik didalam maupun luar negeri.
  - 6.2. Pengelola dan pelaksanaan pengabdian telah dbina melalui program-program pembinaan seperti: penataran. Kursus, lokakarya dan program-program lainnya.
  - 6.3. Mempunyai sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang dalam proses pembangunan masyarakat.
  - 6.4. Menanamkan pengertian pengabdian pada masyarakat kepada sivitas akademika.
  - 6.5. Dapat mengembangkan diri yang berfungsi sebagai tempat pemberi jasa, layanan dll, bagi masyarakat baik yang diselenggarakan didalam maupun diluarkampus.
  - 6.6. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan tinggi menjadi lebih responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat sehingga tanggap dan cepat mengambil Langkah-langkah.
  
7. Struktur Organisasi Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.
 

Gambaran tentang struktur organisasi peneltian dan pengabdian pada masyarakat dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

## **D. BIDANG KEMAHASISWAAN**

### **1. Arah dan Tujuan**

- 1.1. Pembinaan bidang kemahasiswaan diarahkan kepada penciptaan keadaan yang kondusif bagi mahasiswa sehingga memungkinkan mahasiswa dapat mengembangkan dan menyalurkan potensinya secara baik, terarah sebagai keseluruhan usaha membantu proses belajar mahasiswa. Agar keadaan yang kondusif tersebut dapat tercipta, maka koordinasi dan mekanisme pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan perlu diatasi secara selaras, seimbang dan serasi dengan tujuan Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” untuk memperoleh profil lulusan, harapan kompetensi seperti yang dikehendaki Lembaga.
- 1.2. Dapat menyiapkan diri sebagai tenaga pemikir juga diharapkan melatih diri agar siap memimpin perkuliahan atau dikenal dengan kegiatan kurikuler yang mempunyai tujuan khusus pengembangan dan pembinaan mahasiswa yaitu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan bertanggung jawab untuk meningkatkan/mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian mahasiswa. Dengan demikian berarti bahwa pengembangan pembinaan dalam proses Pendidikan tidak ahanya terjadi dari dosen terhadap mahasiswa, tetapi juga dapat terjadi antara mahasiswa.
- 1.3. Kampus dimantapkan kondisinya sehingga tercipta berbagai kemungkinan kegiatan kemahasiswaan sebagai kegiatan ko-kurikuler yang bersifat menunjang proses belajar mengajar. Terciptanya keadaan yang kondusif karena itu dalam pembinaan kemahasiswaan perlu dibetuk rasa setia lawan, jiwa kesatuan dan persatuan serta pengabdian.

Bila hal-hal seperti diatas telah dapat ditumbuhkembangkan secara wajar, maka dapat diharapkan ketiga kebutuhan pokok mahasiswa dapat terpenuhi tahap demi tahap sebagai arah dan sasaran pembinaan mahasiswa yaitu program pengembangan, penalaran dan pikiran mahasiswa. Program pengembangan minat dan bakat mahasiswa dan program kesejahteraan mahasiswa.

Didalam buku pola pengembangan dan opembinaan mahasiswa ditegaskan bahwa kegiatan mahasiswa mendukung bebrapa sasaran, anatra lain :

- Berjiwa Pancasila;
- Sikap keahlian/profesionalisme;
- Kepemimpinan ;
- Dedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan, dan
- Ketahanan nasional.

Dari sasaran yang ingin dicapai tersebut, kiranya dapat dijabarkan bebrapa program kegiatan mahasiswa, yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan mahasiswa, serta disesuaikan pula dengan keadaan dan kepentingan masyarakat sehingga terdapat keserasian hubungan antara kehidupan kampus dan kehidupan luar kampus.

## 2. Azas dan Landasan.

Program ini disusun berdasarkan :

- 2.1. Pancasila dan UUD 1945
- 2.2. Kebijakan pemerintah RI Departemen Pendidikan dan kebudayaan untuk menciptakan Pendidikan tinggi nasional yang berfungsi sesuai dengan tahapan pembangunan nasional serta memperhatikan :
  - PP No. 30 Tahun 1990 dan PP No. 57 Tahun 1998
  - SK Mendikbud No. 222/U/1998
  - SK Dirjen Deepdikbud No.421/Dikti/Kep/1996
  - Surat Dirjen Dikti Depdikbur No. 470/D/T/1996
- 2.3. Dalam melaksanakan program pembinaan kemahasiswaan senantiasa berpegang kepada sikap dasar untuk :
  - 2.3.1. Mengamankan, mengamalkan dan melestarikan Pancasila serta UUD 1945
  - 2.3.2. Tidak menyimpang dari garis kebijaksanaan pemerintah dan sesuai dengan GBHN
  - 2.3.3. Menerapkan wawasan almamater dalam kehidupan perguruan tinggi di kampus.

## 3. Masalah

- 3.1. Bagaimana cara untuk dapat mempertahankan minat dan usaha meningkatkan jumlah dan mutu calon usaha.
- 3.2. Penciptaan keadaan yang kondusif
- 3.3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai tersedianya tenaga-tenaga Pembina yang memahami dan meghayati arah dan tujuan pembinaan mahasiswa dalam konteks wawasan almamater;
- 3.4. Pengendalian pembinaan kemahasiswaan

## 4. Konsep pengembangan

Konsep pengembangan mahasiswa dan pembinaan mahasiswa yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan ko-kurikuler, haruslah selalu memperhatikan kepentingan mahasiswa dan kepentingan masyarakat Indonesia yang sedasng berkembang dan sedang membangun, serta menundukan mahasiswa sebagai warga kampus yang mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam pembangunan,

Di pihak lain, kegiatan-kegiatan mahasiswa dengan segala bentuk programnya harus dapat menjawab tantangan zaman. Untuk itu maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” harus menjadi daya gerak yang dinamis bagi usaha-usaha pembangunan. Upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok mahasiswa dapat dilakukan secara efisien melalui Lembaga-lembaga kemahasiswaan yang merupakan wadah yang memungkinkan terciptanya efesiensi pembinaan kegiatan kemahasiswaan dikembangkan sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 155/U/1998.

Lembaga itu adalah BPM Senat Mahasiswa sejenis dan disalurkan melalui program-program yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 4.1. Pengembangan penalaran dan pemikiran mahasiswa.  
Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

- 4.1.1. Program diskusi ilmiah
- Pengertian forum diskusi ilmiah ialah wadah pengembangan, penalaran dengan pendekatan-pendekatan intern (multi) disipliner dan merupakan suatu forum kegiatan di tingkat sekolah tinggi.
  - Program/kegiatan bertaraf sekolah tinggi, interdisipliner, dimana mahasiswa harus berpartisipasi aktif dengan staf dosen dengan bentuk penyajian makalah/kuliah umum/stadium generale.
- 4.1.2. Seminar akademik
- Pengertian seminar akademik ialah pertemuan ilmiah untuk membahas suatu topik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen (dalam bentuk seminar) yang diasuh oleh dosen dan suatu judul sesuai dengan bidang studi mahasiswa.
  - Program : topik-topik yang disajikan terutama topik-topik yang sesuai dengan disiplin ilmu yang diatur jurusan maupun sekolah tinggi.
- 4.1.3. Karya inovatif produktif
- Pengertian karya inovatif produktif ialah penemuan baru dan uji coba yang berdaya guna untuk mengembangkan aspirasi dan penalaran mahasiswa dibidang ilmu/profesinya.
  - Program kegiatan inovatif produktif ialah kegiatan yang dapat menunjang pengembangan dan dapat merangsang pengembangan sikap keahlian/profesionalisme.
- 4.2. Pengembangan kesejahteraan masyarakat
- Kegiatan pengembangan kesejahteraan mahasiswa ialah pemikiran-pemikiran dan usaha-usaha pemecahan masalah yang dihadapi dalam program kesejahteraan mahasiswa diaktikan dengan latar belakang mahasiswa dengan tujuan pengadaan, pembinaan, pengembangan sarana/prasarana dan usaha kegiatannya dalam rangka menciptakan suasana kampus yang kondusif bagi kelangsungan proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan tujuan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”.
- 4.3. Pengembangan minat dan kegemaran mahasiswa
- Merupakan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan mahasiswa untuk dapat membina diri sendiri sehingga bersama-sama anggota civitas akademik lain dapat ikut berperan dalam usaha pembangunan dan semua ini dapat diselenggarakan dalam rangka melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengembangan tersebut meliputi kegiatan seni dan olah raga, Pembina pencipta alam; Pembina KKN (kuliah kerja nyata) ; Pembina KKU; Pembina resimen mahasiswa; peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan;

## **BAB V**

### **RANGKUMAN AKADEMIK**

#### **A. INFORMASI UMUM**

##### **1. Tantangan dan permasalahan**

Dimasa krisis moneter saat ini, tidak dapat disangkal bahwa kemampuan masyarakat dalam mengeluarkan biaya Pendidikan menurun, sehingga dalam hal ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” harus dapat menyediakan semua yang di butuhkan peserta didik dalam proses belajar mengajar tanpa harus dibebankan sepenuhnya oleh peserta didik. Perguruan tinggi dimungkinkan untuk dapat ikut berperan aktif lebih banyak dalam menunjang keterlaksanaannya pembangunan. Dengan demikian Lembaga Pendidikan tersebut diharapkan dapat mendidik mahasiswa menjadi inovatif dan produktif serta menghasilkan lulusan yang berkemampuan unggul di masyarakat dan memiliki kemampuan akademik yang profesional dibidang ekonomi, khusus nya bidang manajemen dan akuntansi.

Tantangan lainnya adalah peningkatan sarana dan prasarana fisik dana dan daya baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk dapat meningkatkan kemampuan dan ketegaran sebagai Lembaga Pendidikan swasta dalam berperan serta ikut terlibat dalam kancah pembangunan dewasa ini.

Tujuan yang ingin dicapai dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dalam jangka 5 tahun mendatang adalah mengisi pembangunan dalam bidang Pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi secara mantap.

Untuk dapat memantapkan kemampuan dan menjadi sebuah Lembaga Pendidikan tinggi swasta yang harus berperan secara nyata dalam pembangunan dibidang Pendidikan dan mengingat lajunya pembangunan disegala bidang, dapat diperkirakan bahwa tantangan yang dihadapi akan semakin bertambah berat. Tantangan yang dimaksud antara lain adalah seperti apa yang disadari oleh pimpinan sekolah tinggi ini, bahwa pada saat ini dan saat mendatang dimana kondisi perekonomian dan politik bangsa ini sedang tidak menentu akan semakin banyak diperlukan tenaga-tenaga terdidik, terampil dan ahli guna mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi serta dalam rangka mewujudkan pembangunan sebagai suatu bagian dari perjuangan bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Sedangkan tantangan lain yang dihadapi adalah bahwa untuk dapat menghasilkan tenaga-tenaga terdidik, terampil dan ahli tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” harus dapat serta menyediakan/meningkatkan fasilitas fisik Pendidikan, dana dan daya serta kurikulum yang relevan dengan program Pendidikan yang diselenggarakan.

Disamping itu, harus tetap dapat mengembangkan misi dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi mahasiswa yang sadar dan bertanggungjawab, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkemampuan analitis yang tinggi, dan terampil sehingga berguna bagi masyarakat, negara, bangsa dan agama. Selain itu diupayakan pula agar sekolah tinggi ini dapat berfungsi sebagai wadah pengembang ilmu. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”, juga dihadapkan pada berbagai permasalahan dalam meralisir tujuan yang hendak dicapai di bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”.

Permasalahan pokok yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Masalah produktivitas
- b. Masalah daya tampung
- c. Masalah pengelolaan Lembaga
- d. Masalah pengelolaan program

- e. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya manusia
- 2. **Tujuan yang hendak dicapai :**
  - 2.1. Penyediaan fasilitas fisik yang memadai sesuai dengan kebutuhan;
  - 2.2. Peningkatan daya tampung;
  - 2.3. Pengadaan dan peningkatan kemampuan dosen maupun tenaga non dosen;
  - 2.4. Peningkatan kelancaran proses belajar mengajar;
  - 2.5. Peningkatan produktivitas baik mutu maupun jumlah terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi;
  - 2.6. Mencetak tenaga kerja yang handal dan siap pakai dengan cara menerapkan sistem magang di perusahaan-perusahaan selama 1 tahun;
  - 2.7. Membekali para lulusan dengan berbagai ilmu pengetahuan praktis, khususnya etika bisnis dan penguasaan berbahasa Inggris secara aktif dan akan siap menghadapi tantangan persaingan banga-bangsa lainnya menghadapi pasar bebas.
- 3. **Penyelenggaraan program Pendidikan**

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” terdiri dari program studi manajemen dan akuntansi jenjang S1

## **B. INFORMASI PENGEMBANGAN**

Dalam usah mewujudnya dapat dibuat perencanaan pengembangan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang yaitu dari tahun 1999/2000 s/d 2003/2004 yang meliputi bidang yang saling berkaitan yaitu :

- 1. Pendidikan.
- 2. Pengabdian pada masyarakat.
- 3. Kemahasiswaan.
- 4. Kerumah-tangga.

Rencana pengembangan bidang pendidikan diprioritaskan dibandingkan bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sesuai dengan kebijakan untuk memperoleh berbagai program pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan pengembangan bidang penelitian bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selanjutnya pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat adalah untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh kesejahteraan nusa dan bangsa.

Pengembangan program pendidikan penelitian dan pengabdian pada masyarakat akan sangat erat kaitannya dengan jumlah mahasiswa, penyediaan tenaga, sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan.

Informasi pengembangan tersebut secara lebih rinci dapat diuraikan dalam bentuk tabel-tabel meliputi pengembangan sebagai berikut :

- 1. Pengembangan jumlah mahasiswa terdaftar selama 5 tahun, yaitu tahun akademik 1999/2000 – 2003/2004 adalah sebagai berikut.

**TABEL V.2****Proyeksi Jumlah Mahasiswa Terdaftar****Tahun Akademik 1999/2000 – 2003/2004**

Jurusan/program Studi	Jenjang program	Tahun Akademik				
		99/00	00/01	01/02	02/03	3/4
Manajemen	S-1	80	160	280	440	640
Akuntansi	S-1	80	160	280	440	640
Jumlah mahasiswa		160	320	560	880	1280

2. Pengembangan jumlah tenaga pengajar selama 5 tahun, yaitu tahun akademik 1999/2000 – 2003/2004 adalah sebagai berikut.

**Tabel V.1****Proyeksi Jumlah Tenaga Dosen Tetap****Tahun Akademik 1999/2000 – 2003/2004**

Pengajar	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04
Dosen S-2 manajemen	2	4	6	8	10
Dosen S-1 Manajemen	4	6	8	14	22
Dosen S-2 Akuntansi	2	4	6	8	10
Dosen S-1 Akuntansi	4	6	8	14	22
Jumlah	12	20	28	44	64

3. Perkembangan rasio Dosen tetap terhadap mahasiswa selama lima tahun, yaitu sejak tahun 1999/2000 sampai 2003/2004 adalah sebagai berikut :

**Tabel V.3****Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa****Tahun Akademik 1999/2000 – 2003/2004**

Bidang Studi	Tahun Akademik				
	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004
Manajemen	1 : 14	1 : 16	1 : 20	1 : 20	1 : 20
Akuntansi	1 : 14	1 : 16	1 : 20	1 : 20	1 : 20
Rasio total	1 : 14	1 : 16	1 : 20	1 : 20	1 : 20

4. Proyeksi kebutuhan tenaga non dosen selama 5 tahun, yaitu tahun akademik 1999/2000 – 2003/2004 adalah sebagai berikut :

**Tabel V.4**

**Proyeksi Jumlah Tenaga Bukan Dosen**

**Tahun Akademik 1999/2000 – 2003/2004**

Bagian Pekerjaan	Tahun Akademik				
	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04
Administrasi umum	2	3	4	6	6
Administrasi akademik	2	3	4	6	6
Administrasi keuangan	1	2	2	3	4
Teknisi	3	4	4	8	10
Laboran	4	6	6	12	14
Jumlah	12	18	26	35	40

5. Proyeksi kebutuhan ruang kuliah selama 5 tahun, yaitu tahun akademik 1999/2000 – 2003/2004 adalah seperti pada tabel V.5

**Tabel V.5**

**Proyeksi kebutuhan ruang kuliah**

Prog. Studi	Tahun Akademik				
	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04
Manajemen	2	3	5	7	10
Akuntansi	2	3	5	7	10
Jumlah	4	6	10	14	20

6. Proyeksi kebutuhan ruang administrasi selama 5 tahun, yaitu tahun akademik 1999/2000 – 2003/2004 adalah seperti tabel V.7

**1. Struktur Organisasi**

Struktur organoisasi yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah nomor 30 tahun 1990 dan PP no 57 tahun 1998.

**2. Tata hubungan pada tingkat jurusan/program studi**

- Hubungan teknis edukatif untuk menetapkan kebijakan pembinaan dan pengembangan kelembagaan, akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Hubungan konsultatif untuk pelaksanaan program pembinaan pengembangan bidang ilmu.

**3. Tata hubungan dengan Lembaga lain**

Tata hubungan dengan tata lain didalam atau luar negeri dibina dan dikembangkan dalam bentuk :

- Hubungan konsultatif
- Hubungan teknis akademik
- Hubungan kerja sama atas dasar sam aderajat
- Hubungan kemitraan (partnership) dengan faktor faktor
  - Mempunyai tujuan bersama (cammon objective)
  - Mempunyai strategi bersama (cammon strategis)

- 3) Resiko dipikul bersama (cammon risk)
- 4) Mempunyai urusan pembelaan/pertahanan bersama (cammon defence)

### C. TATA RUANG DAN LETAK

Berdasarkan proyeksi rencana pengembangan dan konsep kegiatan, maka dapatlah diketahui mengenai tata guna ruang, pembatasan-pembatasan pada perencanaan gedung-gedung dan fasilitas pendidikan lainnya serta lokasi kampus.

#### 1. Tata guna dan tata ruang

Dengan memperhatikan dasar dan faktor-faktor perencanaan pengembangan fisik Sekolah Tinggi Ilmu Ekoomi “Kasih Bangsa” maka dapat diketahui perhitungan-perhitungan kebutuhan ruang sebagai berikut :

Dengan mengambil luas rata-rata per ruang kelas 60 m<sup>2</sup>, maka pada tabel v.6 berikut ini dapat dihitung perkembangan luas ruang kuliah yang diperlukan, namun demikian jumlah dan luas ruangan tersebut berdasarkan penggunaan yang kurang efisien yaitu hanya digunakan untuk satu shift saja/siang hari saja. Oleh karena itu pada tabek VI.3 Yayasan kasih sejahtera menyediakan ruang kuliah untuk pagi dan sore hari.

**Tabel V.6**  
**Proyeksi luas ruang kuliah**  
**Tahun akademik 1999/2000 – 2003/2004**

Tahun	Jumlah ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1999/2000	4	240
2000/2001	6	360
2001/2002	10	600
2002/2003	14	840
2003/2004	20	1200

**Tabel V.7**  
**Proyeksi kebutuhan ruang administrasi**  
**Tahun akademik 1999/2000 – 2003/2004**

Ruang	Tahun					
	99/00-02/03			02/03-03/04		
	Jml (unit)	Luas (m <sup>2</sup> )	Hunian (orang)	Jml (unit)	Luas (m <sup>2</sup> )	Hunian (orang)
Kantor ketua, puket I,II,III	1	40	4	2	70	4
Ketua jurusan, sekretaris jurusan	1	12	2	1	12	2
Kepala BAAK,BAU& Keungn	1	12	2	1	12	2
Administrasi akademik	1	16	2-4	1	16	4
Adm umum & keuangan	1	24	3-6	2	40	10
Dosen	1	50	-	2	50	-
Tamu	1	12	-	1	12	-
	7	138	-	10	212	-

## **2. Faktor – faktor pembatasan**

ada dia faktor pembatasan yang perlu diperhatikan, yakni :

### **a. Faktor pembatasan internal**

Sehubungan dengan faktor pembatasan internal yang senantiasa akan muncul, terutama sumber daya akan khususnya dana, maka perlu disusun prioritas secara cermat sehingga tercermin didalam rencana penembangan jangka pendek, menengah dan Panjang

### **b. Faktor faktor pembatasan eksternal**

Sehubungan dengan adanya faktor pembatasan eksternal yang tidak mungkin dielakan, maka perlu diadakan penyesuaian yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

## **D. POLA PENGEMBANGAN**

Dengan memperhitungkan sumber daya dan dana, faktor pembatasan serta resiko yang mungkin terjadi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” Menyusun pola pengembangan sebagai berikut :

### **1. Pengembangan kelembagan**

#### **1.1. Jangka pendek**

- Memantapkan struktur organisasi lengkap dengan uraian tugasnya menampung pelaksanaan fungsi administrasi, hubungan dengan alumni dan fungsi yang mencerminkan ciri khas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” .
- Menjalin hubungan dengan Lembaga pendidikan tinggi di dalam dan luar negeri.

#### **1.2. Jangka menengah Panjang**

- Menetapkan fungsi organisasi Sekoah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”
- Memantapkan kerja sama dengan Lembaga pendidikan tinggi didalam dan luar negeri mengeksport sumberdaya manusia ke manca negara, sasarannya adalah tingkat managerial, sehingga dapat membantu pemerintah menciptakan network, antara SDM Indonesia yang telah menduduki posisi strategis di manca negara dengan pengusaha di Indonesia, dan Indonesia akan ikut berperan secara aktif di tingkat dunia, dalam era globalisasi.

### **2. Pengembangan pendidikan**

#### **2.1. Jangka menengah ( 1999/2000)**

- Menyelenggarakan program S1 dengan meliputi jurusan manajemen dan akuntansi.

#### **2.2. Jangka Panjang ( 2002/2003 s/d 2003/2004)**

- Mengusulkan peningkatan status dari terdaftar ke diakui dan disamakan.

### **3. Pengembangan penelitian**

#### **3.1. Jangka menengah**

##### **3.1.1. Pengembangan kelembagaan, dengan jalan :**

- Membentuk/membenahi organisasi bidang penelitian
- Pengadaan/peningkatan jumlah tenaga pengelola penelitian
- Meningkatkan keterampilan tenaga pengelola penelitian dengan mengikuti sertakan dalam kursus/penetaran manajemen dan administrasi bidang penelitian.

##### **3.1.2. Pembinaan tenaga penelitian dengan jalan :**

- Meningkatkan jumlah tenaga peneliti
- Mendatangkan tenaga peneliti senior untuk dijadikan pembimbing bagi tenaga peneliti junior

- Mengadakan perantara metode penelitian dan statistic bagi tenaga baik yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” maupun oleh Lembaga lain
  - Memperbanyak / mengajukan usulan penelitian
- 3.1.3. Pengadaan sarana dan prasarana penelitian :
- Pembangunan gedung sebagai pusat kegiatan penelitian
  - Menambah peralatan laboratorium sesuai dengan kebutuhan
  - Mengadakan proyek penelitian
  - Menambah jumlah buku dan jurnal yang menunjang penelitian
- 3.1.4. Penyusunan proposal proyek penelitian yang menyangkut kepentingan masyarakat dan pembangunan baik yang bersifat regional ataupun nasional. Proposal proyek ini dapat ditawarkan kepada para sponsor yang bersedia menerima baik pemerintah maupun swasta.
- 3.2. Jangka Panjang
- 3.2.1 menyempurnakan struktur organisasi dan personil yang ada sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”
- 3.2.2 pembinaan staf penelitian baik didalam maupun diluar negeri
- 3.2.3 menyebarkan hasil penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan mengadakan diskusi dan seminar
- 3.2.4 pengadaan dana penelitian bersumber dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” dan dari sumber lain
- 3.2.5 melanjutkan program penelitian tahap pertama yang belum selesai ataupun karena kegiatan termasuk harus dilakukan secara berkesinambungan

#### **4. Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat**

- 4.1. jangka menengah
- 4.1.1. membentuk / menetapkan organisasi pengabdian pada masyarakat
- 4.1.2. penyempurnaan struktur organisasi dan meningkatkan kemampuan staf pengelola bidang pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”
- 4.1.3. pengadaan sarana yang memadai seperti kelengkapan buku perpustakaan peralatan kantor, gedung dan sebagainya dalam rangka kelancaran tugas bidang pengabdian pada masyarakat
- 4.1.4. meningkatkan kesadaran tenaga pengajar dan kemampuan mengelola bidang pengabdian pada masyarakat
- 4.1.5. melaksanakan pendekatan kepada masyarakat dan berbagai instansi dalam rangka pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN)
- 4.2. Jangka Panjang
- 4.2.1. Pemantapan organisasi bidang pengabdian pada masyarakat
- 4.2.2. Pembinaan tenaga pengelola melalui program pengembangan yang khusus diadakan untuk keperluan itu
- 4.2.3. Adanya sarana fisik yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 4.2.4. Berperan serta secara aktif dalam proses pembangunan dalam rangka mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sudah dikuasai dan binanya
- 4.2.5. Pembentukan laboratorium soal untuk mengembangkan menguji konsepsi pembangunan sebelum ditawarkan kepada masyarakat

- 4.2.6. Mampu mengembangkan diri sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” dapat berfungsi sebagai tempat diselenggarakan didalam atau diluar kampus dengan konsep pendidikan seumur hidup

## 5. Pengembangan kemahasiswaan

### 5.1 Kegiatan pengembangan penalaran dan pemikiran mahasiswa meliputi :

- 5.1.1 Program diskusi ilmiah
- 5.1.2 Seminar akademik
- 5.1.3 Karya inovatif

### 5.2 Kegiatan kesejahteraan mahasiswa meliputi

- 5.2.1 Koperasi mahasiswa
- 5.2.2 Bursa mahasiswa
- 5.2.3 Poliklinik mahasiswa
- 5.2.4 kafetaria
- 5.2.5 Bimbingan dan konseling
- 5.2.6 Basiswa
- 5.2.7 Percetakan / foto copy service
- 5.2.8 Tempat ibadah dan pembinaan mental
- 5.2.9 Kerja libur/ pemantapan tenaga kerja mahasiswa
- 5.2.10 Pelayanan pos dan bank
- 5.2.11 Wisata mahasiswa

### 5.3 Kegiatan pengembangan bakat, minat dan kegemarann mahasiswa meliputi :

- 5.3.1 Seni rupa
- 5.3.2 Seni music
- 5.3.3 Vocal grup dan koor mahasiswa
- 5.3.4 Seni sastra
- 5.3.5 Seni theater
- 5.3.6 Olahraga
- 5.3.7 Buletin kampus
- 5.3.8 Fotografi

## 6. Pengembangan kerumah tanggaan

Meliputi kegiatan-kegiatan

- 6.1 Pengembangan Lembaga
- 6.2 Pengembangan staf akademik dan administrasi
- 6.3 Pengembangan kesejahteraan staf
- 6.4 Pengembangan sarana dan prasarana

## **BAB VI**

### **RENCANA BIAYA PENGEMBANGAN**

Dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” akan selalu berusaha untuk meningkatkan partisipasinya membantu pemerintah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Sehubungan dengan tujuan tersebut maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” dalam membuat anggaran pembiayaan diusahakan akan selalu didasarkan pada pedoman dari peserta didik untuk peserta didik. Maksudnya biaya yang akan dibebankan kepada mahasiswa akan kembali berupa fasilitas yang memadai dalam menunjang proses belajar mengajar yang berlangsung di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”. Hal ini dimaksudkan guna menjaga keseimbangan, keselarasan dan keserasian sikap dan Tindakan Lembaga ini didalam mengelola pendidikan.

Untuk itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” akan menetapkan prioritas bidang dan jenis kegiatan yang diselenggarakan, akan dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan dan kepentingan pendidikan.

Guna menggambar pengembangan kegiatan pendidikan selama 5 tahun mendatang (1999/2000 – 2003/2004) dirancang perkiraan anggaran penerimaan dan pembiayaan dengan mempergunakan proyeksi dan perhyungan secara teliti dengan kemampuan Lembaga, permintaan masyarakat secara teliti disesuaikan dengan kemampuan Lembaga, permintaan masyarakat dan daya serap lapangan kerja serta mutu lulusan yang ingin disajikan untuk pembangunan

Proyeksi aliran dana selama 5 tahun mendatang dibuat dengan berpedoman pada azas manfaat, yaitu usaha dan kegiatan pendidikan harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi manusia, peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi agar efisien dan efektif. Dari sini maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” telah menetapkan jenis dan jumlah penerimaan dan pembiayaan sebagai berikut :

#### **1. Penerimaan Dana**

- a. Sumber dana yang utama adalah berasal dari Yayasan Kasih Sejahtera. Dalam hal ini, sebagai pembiayaan awal pihak yayasan telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 300.000.000,- yang dapat dilihat dari Bank Garansi. Sedangkan pengembangan pembangunan gedung dan sarana lainnya, pihak yayasan akan mengalokasikan dan sebesar 3,5 milyar rupiah untuk investasi. Pelaksanaan investasi akan dilakukan secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan.
- b. sumber dana kedua adalah uang kuliah mahasiswa. Sumber dana ini tidak dapat diandalkan untuk memenuhi seluruh pembiayaan. Penggunaan dialokasikan untuk kelancaran proses

belajar mengajar di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa”. Beberapa penerimaan uang yang bersumber dari mahasiswa, yang terdiri dari uang pendaftaran, uang kuliah, uang sumbangan pembangunan gedung, uang ujian dan administrasi pendidikan.

Tabel 5.1 Perkiraan dari Setiap Mahasiswa

No	JENIS PENERIMAAN	JUMLAH (RP)
1	Uang formulir (perkiraan yang mendaftar 300 orang)	30.000,-
2	SPP	1.000.000,-
3	Uang ujian, administrasi pendidikan & kemahasiswaan	200.000,-
4	Uang gedung	1.000.000,-
Total penerimaan		2.230.000,-

c. Sumber lainnya merupakan sumber yang berasal dari donatur subsidi rutin Yayasan yang sifatnya tidak mengikat.

## 2. **Beasiswa**

Beasiswa diberikan kepada sejumlah mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Pimpinan Yayasan dan STIE dengan bertujuan untuk membantu para mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik tapi kurang mampu keuangannya, dan merangsang para mahasiswa yang lain untuk dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Perlu kami informasikan bahwa pemberian beasiswa akan diberikan sampai 100% bagi yang memiliki ranking 1 sampai 10, sedangkan mahasiswa lainnya bisa mendapat beasiswa sebesar 50%.

## 3. **Pengeluaran Dana**

Pengeluaran dana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” dalam menjalankan operasionalnya saat ini adalah untuk hal-hal sebagai berikut :

- a. gaji
  - Gaji pimpinan dan karyawan rata-rata pertahun sebesar Rp. 97.000.000,-
  - Gaji dosen tetap rata-rata pertahun Rp. 107.000.000,-
  - Honor dosen tidak tetap rata-rata pertahun Rp. 50.000.000,-
- b. biaya pembinaan karyawan, lembur, tujangan hari rayadan umum Rp. 88.260.000,-
- c. biaya praktikum dan kuliah lapangan Rp. 23.400.000,-
- d. biaya penelitian dan pengabdian masyarakat Rp. 25.000.000,-
- e. biaya perpustakaan Rp. 81.000.000,-
- f. biaya pembinan dosen & kegiatan mahasiswa Rp. 54.000.000,-
- g. biaya ujian, ijazah dan praktek kerja Rp. 161.000.000,-

## 4. **Biaya Penyelenggaraan Pendidikan**

- a. biaya operasional
- b. biaya pengembangan proyek
- c. biaya investasi

## 5. Aliran Kas

Penyusunan aliran kas untuk 5 tahun ( 1999/2000 – 2003/2004 ) dilakukan dengan memperhitungkan penerimaan dan pengeluaran dan yang didasarkan pada jumlah mahasiswa, dosen tetap, dosen tidak tetap, dan karyawan sebagai berikut

Tabel 5.2 Proyeksi Jumlah Personil Dasar Penyusunan

Aliran Kas Tahun 1999/2000 – 2003/2004

	Uraian	Tahun Akademik				
		1999/00	2000/02	2001/02	2002/03	2003/04
1	Jumlah mahasiswa	160	320	560	880	1280
2	Jumlah dosen tetap	12	20	28	44	64
3	Jumlah dosen tidak tetap	25	32	42	52	65
4	Jumlah karyawan	12	18	26	35	40

Tabel 5.3. Proyeksi Aliran Dana Penerimaan dan Pengeluaran  
Tahun 1999/2000 – 2003/2004 ( x Rp. 1000 )

No	Uraian	Tahun Akademik				
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004
I	KAS AWAL TAHUN	300.000	150.400	49.800	35.500	101.600
II	PENERIMAAN					
	a. uang kuliah/spp	160.000	320.000	560.000	880.000	1.280.000
	Beasiswa rata-rata 50%	80.000	160.000	280.000	440.000	640.000
	Uang kuliah/spp bersih	80.000	160.000	280.000	440.000	640.000
	b. uang pendaftaran	9.000	9.000	10.500	12.000	15.000
	c. uang gedung	258.000	366.000	274.000	532.000	528.000
	d. uang ujian	32.000	64.000	112.000	176.000	256.000
	Total penerimaan mahasiswa	281.000	393.000	634.500	998.000	1.361.000
	e. penerimaan dan donatur	0	0	0	50.000	50.000
	TOTAL PENERIMAAN	281.000	393.000	642.000	998.000	1.361.000
III	PENGELUARAN					
	a. biaya non akademik					
	-gaji dosen tetap	80.000	85.000	100.000	130.000	140.000
	-gaji dose tidak tetap	30.000	40.000	50.000	60.000	70.000
	-gaji pimpinan STIE	50.000	50.000	50.000	55.000	60.000
	-gaji karyawan	30.500	30.500	40.000	50.000	70.000
	-biaya lembur	3.600	3.600	7.800	10.500	20.000
	-pembinaan & pengembangan karyawan	5.000	6.000	7.000	10.400	15.000
	-tunjangan hari raya	25.000	25.000	30.000	35.000	50.000
	-biaya umum	30.000	30.000	40.000	50.000	60.000
	B. biaya akademi					
	-praktikum&kuliah lapang	12.000	15.000	20.000	30.000	40.000
	-perpustakaan	60.000	70.000	80.000	95.000	100.000
	-Biaya ujian	32.000	64.000	112.000	176.000	256.000
	-kerja praktek/ KKN	20.000	20.000	30.000	40.000	50.000
	-magang	0	0	0	80.000	100.000
	-bimbingan skripsi	0	0	0	0	20.000
	-ijazah	0	0	0	0	5.000

	-kegiatan mahasiswa	15.000	15.000	25.000	25.000	30.000
	-pembinaan dan pengembangan tenaga pelajar	20.000	20.000	30.000	40.000	50.000
	-penelitian dan pengabdian masyarakat	15.000	15.000	25.000	30.000	40.000
	-menyusun dan mencetak buku pedoman	3.000	5.000	10.000	15.000	20.000
	Total biaya akademik	177.000	224.000	332.000	531.000	711.000
	Biaya investasi	10.000	50.000	100.000	150.000	200.000
	<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	<b>430.000</b>	<b>493.000</b>	<b>656.800</b>	<b>931.900</b>	<b>1.186.000</b>
IV	<b>SALDO AKHIR TAHUN</b>	<b>149.600</b>	<b>100.600</b>	<b>14.300</b>	<b>66.100</b>	<b>175.000</b>
V	<b>POSISS ALIRAN KAS</b>	<b>150.400</b>	<b>49.800</b>	<b>35.500</b>	<b>101.000</b>	<b>276.600</b>

## **BAB VII PENUTUP**

Rencana dan persiapan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Kasih Bangsa” telah dilakukan secara khusus, hati-hati dan sungguh-sungguh. Sasaran utamanya adalah bagaimana dalam masa krisis ekonomi yang berkepanjangan ini dan kenyataan tentang banyaknya lulusan perguruan tinggi yang tidak siap pakai, kami dapat membantu banyak calon mahasiswa yang kurang mampu tetapi memiliki kemampuan akademik yang tidak diragukan lagi untuk bisa melakukan pendidikannya dan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar siap pakai dan siap berperan di era global.

Untuk mengetahui salah satu persyaratan dalam pendiri Sekolah Tinggi Ekonomi “Kasih Bangsa”, maka kami mencoba menyusun Rencana Induk Pengembangan dari tahun 1999/2000 sampai dengan 2003/2004 ini dalam bentuk garis besarnya saja. Meskipun demikian, segala aspek yang kiranya perlu dikembangkan untuk memajukan dunia pendidikan banga Indonesia kami bahas bersama.

Kami menyadari, bahwa penyusunan Rencana Induk Pengembangan masih begitu banyak kekurangannya, namun kami mengharapkan kiranya Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini dapat diterima. Semoga Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan sehingga status terdaftar yang kami cita-citakan dapat diberi pihak oleh pemerintah.

Atas pengertian, bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, November 1998  
Yayasan Kasih Sejahtera  
Ketua,

Ttd

Drg. Widuri Tedjopurnomo, MBA